

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Biologi sebagai salah satu cabang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memfokuskan pada pembahasan masalah-masalah biologi di alam sekitar melalui proses dan sikap ilmiah sehingga perlu dikembangkan strategi pembelajaran biologi yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka. Salah satu tujuan pembelajaran biologi adalah agar siswa mampu berinteraksi dengan teman-temannya sehingga mampu menyelesaikan tugas bersama, dan hasil yang dicapai akan dirasakan kebaikannya oleh semua anggota masing-masing. Menurut Sumaatmadja dalam Mangkoesapoetra (2007), "Manusia sebagai makhluk sosial yang sangat dipengaruhi oleh masyarakat, baik kepribadian individunya, termasuk daya rasionalnya, reaksi emosionalnya, aktivitas dan kreativitasnya, dan lain sebagainya dipengaruhi oleh kelompok tempat hidupnya". Dengan demikian, dalam pembelajaran biologi pengembangan keterampilan sosial juga harus menjadi salah satu tujuan pendidikan di tingkat menengah atas, karena siswa mencari jati diri dan masih membutuhkan teman, sehingga perlu bimbingan dengan ajaran yang memiliki landasan yang benar.

Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik yang tampak dari rerata hasil belajar peserta didik. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut tidak terlepas dari berbagai factor yang berasal dari dalam diri dan luar diri siswa. Faktor yang berasal dari diri siswa meliputi kemampuan, kesiapan, sikap, dan minat. Faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah guru, prasarana, dan lingkungan. Berdasarkan hasil observasi, guru masih cenderung menggunakan pembelajaran yang bersifat monoton. Salah satu upaya meningkatkan hasil belajar digunakan adalah strategi pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) yaitu pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama untuk memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Berbicara tentang pembelajaran kooperatif, dalam Yusuf(2007) ada beberapa tipe pembelajaran kooperatif yaitu tipe *Student Team Achievement Division* (STAD), tipe *jigsaw*, tipe *Group Invertigation* (GI), dan *Team Assisted Individualization* (TAI). Tipe STAD adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dimana siswa ditempatkan pada kelompok-kelompok dengan kemampuan yang heterogen; tipe *jigsaw* merupakan tipe pembelajaran kooperatif dimana siswa berada dalam kelompok dengan kemampuan heterogen bekerjasama positif dan setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain; tipe TAI merupakan tipe pembelajaran kooperatif dimana terdapat seorang siswa yang lebih mampu berperan sebagai asisten yang bertugas membantu secara individual siswa lain yang kurang mampu dalam suatu kelompok. Dari beberapa tipe ini mendorong penulis melakukan suatu penelitian tentang penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divission* (STAD) dan tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) serta membedakan hasil belajar dari penggunaan kedua model tersebut. Dari hasil belajar tersebut akan diperoleh model pembelajaran mana yang lebih baik untuk digunakan dalam pembelajaran biologi.

Dilihat dari tipe model pembelajaran kooperatif dimana pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dimana siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat atau lima orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin dan suku. Guru yang menggunakan STAD mengacu kepada belajar kelompok siswa, menyajikan informasi baru oleh guru kepada siswa. Sedangkan untuk tipe TAI, sintaksnya hampir sama dengan tipe STAD, namun dalam TAI tipe ini mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual. Tipe ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual. Suatu strategi pembelajaran mempunyai keunggulan, demikian pula dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD dan tipe TAI. Peneliti juga menyadari bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD tidak hanya

unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep sulit, tetapi juga sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan interaksi antara guru dan siswa, meningkatkan kerja sama, kreativitas, berpikir kritis serta ada kemauan membantu teman. Keunggulan metode T.A.I. adalah: 1) Mengurangi beban guru dalam mengoreksi tugas-tugas siswa dan dalam menangani siswa yang lambat; 2) Guru masih punya waktu untuk mendistribusikan waktunya pada setiap kelas dengan berkurangnya waktu untuk “*corrective instruction*” dan mengoreksi tugas-tugas siswa; dan 3) Sistem pemberian *rewards* pada tim akan memotivasi kerjasama siswa dalam kelompok untuk bekerja secara cepat dan tepat (Slavin, 2009).

Menurut beberapa penelitian terdahulu yang menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD, diantaranya adalah Napitupulu (2007) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada Sub Pokok Bahasan Sistem Saraf Manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2006/2007”, diperoleh presentase siswa yang tuntas belajar sebesar 92,5%, menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD membantu siswa dalam pembelajaran akademis dan lebih termotivasi untuk belajar. Sejalan dengan itu sesuai dengan pendapat Retno (2008) dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Dilengkapi Modul dan Penilaian Portofolio untuk meningkatkan Prestasi Belajar Sistem gerak Siswa SMA Kelas XI IPA Semester 1”, menunjukkan kemajuan yakni terlihat dari mean yang meningkat dari 65 menjadi 85.

Dari uraian tersebut di atas timbul sebuah pertanyaan apakah terdapat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan tipe TAI pada pelajaran biologi. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka dibutuhkan suatu penelitian yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang di Ajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Dengan Tipe *Team Assisted***

Individualization (TAI) Pada Sub Materi Pokok Keanekaragaman Hayati Di Kelas X SMA Negeri 1 Kerajaan Tahun Pembelajaran 2014/2015”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa kurang antusias yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar biologi siswa.
2. Padatnya materi pelajaran biologi menjadikan guru hanya cenderung menggunakan metode ceramah dan materi biologi yang diajarkan cenderung mengikuti urutan yang ada pada buku halaman demi halaman, pertanyaan hanya berasal dari guru, sementara hanya sedikit siswa yang berani bertanya maupun mengemukakan pendapatnya.
3. Proses pembelajaran yang dilakukan guru kurang melibatkan siswa secara aktif dan kurang memotivasi siswa dalam belajar.
3. Selama proses pembelajaran biologi, siswa tampak hanya duduk mendengarkan penjelasan dari guru, mencatat apa yang dituliskan guru di depan kelas, dan mengerjakan tugas yang ada di buku sesuai perintah guru yang secara keseluruhan proses pembelajaran biologi, Pelajaran hanya dalam batas menghafal saja tanpa memahami konsep-konsep yang ada.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas , untuk memfokuskan permasalahan dengan menghindari interpretasi yang meluas, maka permasalahan dibatasi pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi pada materi keanekaragaman hayati dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student Team Achievement Divission (STAD)* dan tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* di kelas X SMA Negeri 1 Kerajaan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student Team Achievement Divission*(STAD) pada materi pokok klasifikasi makhluk hidup di kelas X SMA Negeri 1 Kerajaan T.P. 2014/2015?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswasetelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada materi pokok klasifikasi makhluk hidup kelas X SMA Negeri 1 Kerajaan T.P. 2014/2015?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Divission*(STAD) dan tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada materi klasifikasi makhluk hidup di kelas X SMA Negeri 1 Kerajaan T.P. 2014/2015?
4. Bagaimana aktivitas siswa belajar siswa pada pembelajaran STAD dan TAI?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student Team Achievement Divission*(STAD) pada materi pokok klasifikasi makhluk hidup di kelas X SMA Negeri 1 Kerajaan T.P. 2014/2015.
2. Hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada

materi pokok klasifikasi makhluk hidup di kelas X SMA Negeri 1 Kerajaan T.P. 2014/2015.

3. Perbedan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student Team Achievement Divission*(STAD) dan tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada materi klasifikasi makhluk hidup di kelas X SMA Negeri 1 Kerajaan T.P. 2014/2015.

1.6. Manfaat penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *student Team Achievement Divission*(STAD) dan tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).
2. Bagi guru biologi, sebagai bahan masukan dan umpan balik untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif dalam rangka meningkatkan hasil belajar biologi siswa, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student Team Achievement Divission*(STAD) dan tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).
3. Bagi peneliti sendiri sebagai bahan masukan dan pelatihan untuk mengembangkan dan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student Team Achievement Divission*(STAD) dan tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).
4. Menjadi bahan perbandingan bagi mahasiswa yang ingin meneliti topik yang sama.